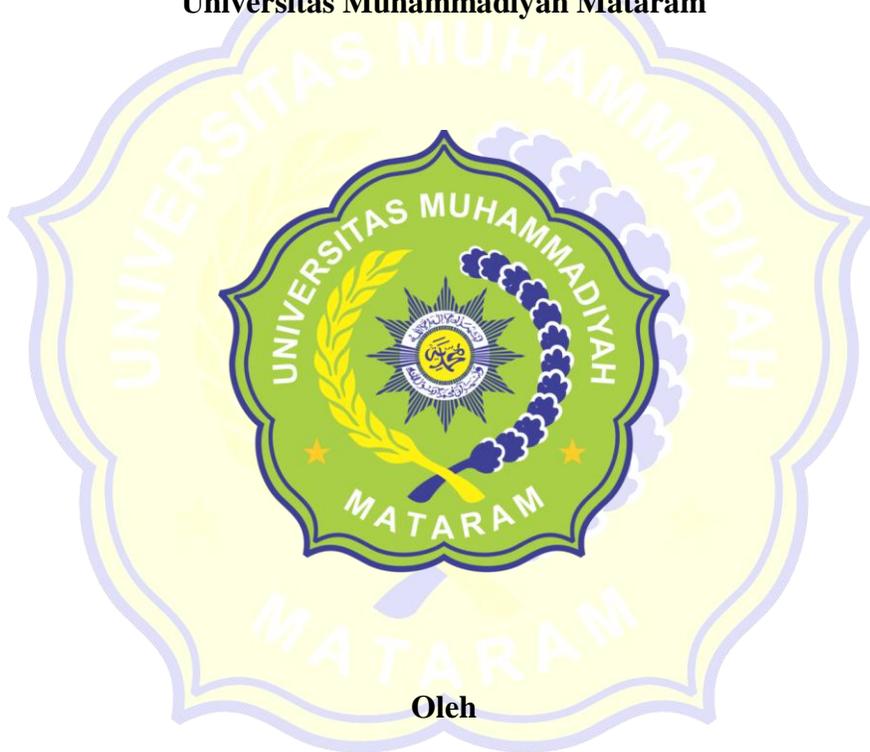


SKRISPI

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA IKLAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 JEREWEH TAHUN
PELAJARAN 2021-2022**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi
Dalam menyelesaikan program strata satu (S-1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Oleh

**Firdaus
NIM 118110005**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA IKLAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 JEREWEH TAHUN
PELAJAN 2021-2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 24 Mei 2022

Dosen Pembimbing I



Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si.
NIDN 081107691

Dosen Pembimbing II



Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0812078201

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,


Nurmiwati, M.Pd.
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA IKLAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 JEREWEH TAHUN
PELAJARAN 2021-2022

Skripsi atas nama Firdaus telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 21 Juni 2022

Dosen Penguji:

1. Siti Lamusiah, M.Si (Ketua) (.....)
NIDN 081107691
2. Dr. M. Aris Akbar, M. Pd (Anggota) (.....)
NIDN 0815128001
3. Roby Mandalika Waluyan, M. Pd (Anggota) (.....)
NIDN 0822038401

Mengetahui,

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ATARAM

Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
FKM NIDN 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Firdaus
NIM : 118110005
Alamat : Desa Bangkat Munteh Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat

Memang benar skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021-2022” adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 14 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Firdaus
NIM 118110005



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus
NIM : 18110005
Tempat/Tgl Lahir : Bangkat Munteh, 05 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085 337 434 098
Email : Firdausdavis24067@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan
Media Iklan Pada siswa kelas Ulu Di SMPN I JEREWET TAHUN
2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

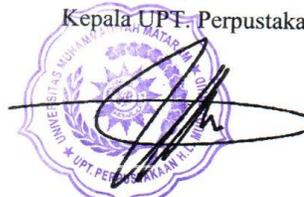
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 8 Agustus2022
Penulis



Firdaus
NIM. 18110005

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus
NIM : 118110005
Tempat/Tgl Lahir : Bangkat Muteh, 05 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085.337.434.090 /
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media lisan
pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran
2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 8 Agustus2022
Penulis



Firdaus
NIM. 118110005

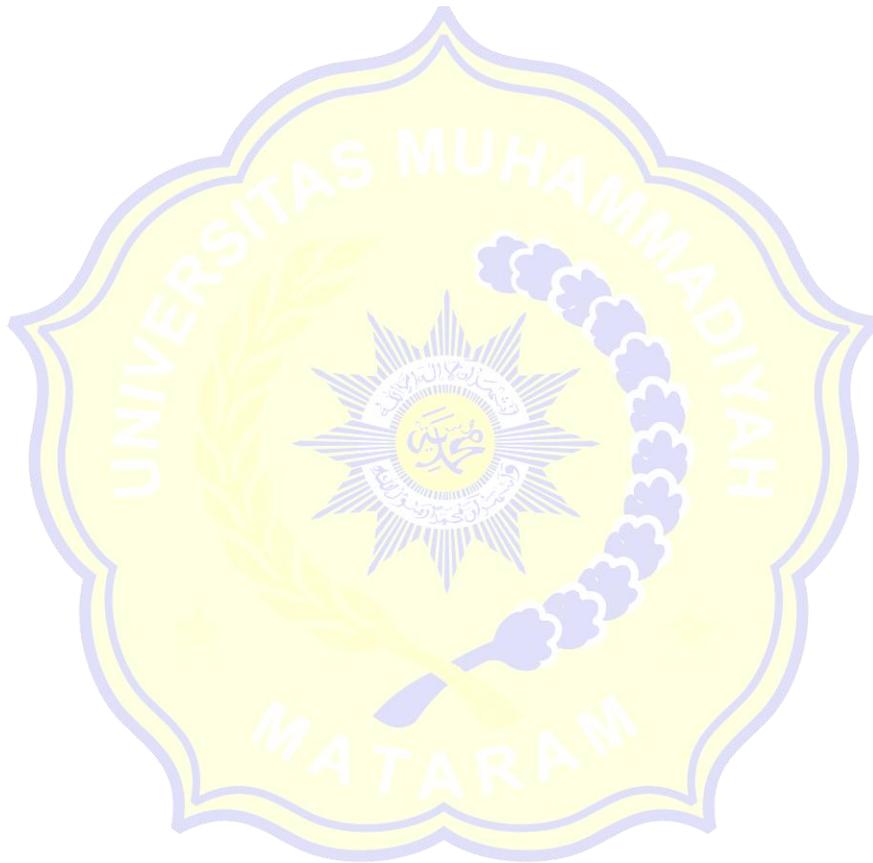
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. #
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Saat harapan terlihat tidak mungkin
Bahkan saat harapan terlihat tidak mungkin
Anda harus tau, anda punya Allah
Dia yang maha membolak balikkan hati hambanya
Dia sang pemberi kekuatan
Dan dia yang maha pemberi harapan itu menjadi nyata”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan do`a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanannya selama ini.
2. Untuk kakaku Syafruddin, S.H dan Syaifuddin, S.Ip yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun spiritual, berkat dukungan kalian aku bisa mencapai tahap ini.
3. Untuk keluarga besarku yang tidak bisa kusebut namanya satu persatu, terima kasih untuk semangat dan dukungannya.
4. Terima kasih kepada Semua dosenku yang tidak bisa kusebut namanya satu persatu, terima kasih untuk waktu, nasehat dan ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan.
5. Terimakasih kepada teman seperjuanganku PBSI 2018 atas dukungan dan kerjasamanya, dan semua kenangan indah maupun pahit yang sudah kita lalui tidak akan pernah saya lupakan.
6. Teruntuk almamater tercinta UM-Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya untuk dapat terselesainya penyusunan skripsi “Kemampuan Menulis Tek Persuasi Dengan Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021-2022” ini dapat kami selesaikan dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berat. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari hambatan dan kesulitan tidak lepas dalam mengerjakan skripsi ini namun dengan bantuan yang tak terkira baik itu berupa materi, bimbingan wawasan dan juga gagasan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Arsyad Gani M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Nurmiwati M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Siti Lamusia, S.Pd., M.Si selaku Dosen pembimbing 1 Universitas Muhammadiyah Mataram.

5. Bapak Rudi Arrahman, M.Pd selaku Dosen pembimbing pendamping Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Kepala sekolah dan ibu bapak guru di SMPN 1 Jereweh.
7. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan baik berupa material maupun moril.

Semoga skripsi ini dapat menjadi media pertanggung jawaban yang diterima khalayakramai, memberikan manfaat kepada pembacadaan segenap pihak yang terlibat. Untuk itu,penulis mengharapkan berbagai saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Mataram,21 Maret 2022
Penulis,



Firdaus
NIM 118110005

Firdaus. 2022. **Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN Jereweh Tahun Pelajaran 2021-2022.**

Skripsi. Mataram: Universitas Muhammdiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si

Pembimbing 2 : Rudi Arrahman, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks persuasi dan penyebabnya adalah kurangnya inovatif guru dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan media iklan sebagai salah satu media bantu bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi terhadap siswa-siswi kelas VIII. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jereweh tahun pelajaran 2021-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Siswa- siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas VIIIC yang berjumlah 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi pada tahap sebelum menggunakan media iklan siswa memperoleh nilai rata-rata 59,80 sebelum menggunakan media iklan dan dilanjutkan dengan siklus I menggunakan media iklan dikatagorikan baik yaitu dengan nilai 67,11, sedangkan pada siklus ke II mendapatkan nilai 85,82 dikatagorikan sangat baik. Dari hasil penilitian ini membuktikan bahwa media iklan mampu memberikan nilai positif terhadap minat siswa dalam belajar khususnya menulis teks persuasi pada kelas VIII. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media iklan dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Jereweh tahun pelajaran 2021-2022.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis, media iklan.

Paradise. 2022. **The Ability to Write Persuasive Texts Using Advertising Media for Class VIII Students at SMPN Jereweh in the 2021-2022 Academic Year.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si

Consultant 2: Rudi Arrahman, M.Pd

ABSTRACT

The low student proficiency in writing persuasive texts is the driving force behind this study, and the lack of creative teachers who can apply learning models is the background of this study. As a result, the researchers have reached the medial aiding conclusion that using advertising media will help students improve their proficiency in writing persuasive texts for class VIII students. This study aims to ascertain the class VIII SMPN 1 Jereweh students' capacity to produce persuasive texts utilizing advertising media in the academic year 2021–2022. The descriptive quantitative method was employed in this study. In class VIIIc, there were 26 students involved in the research. The findings of this study show that students' writing persuasive texts at the stage before using advertising media obtained an average value of 59.80 before using advertising media and continued with the first cycle using advertising media was categorized as good with a value of 67.11. The score was 67.11 to II got a score of 85.82, categorized as very good. The findings of this study demonstrate how advertising media can enhance students' motivation to learn, particularly when producing persuasive papers in class VIII. Therefore, it may be stated that class VIII students at SMPN 1 Jereweh's ability to compose persuasive writings using advertising media in the 2021–2022 academic year may be significantly impacted.

Keywords: Indonesian language learning, writing skills, advertising media.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT HASIL PLAGIASI	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Teori yang Relevan	8
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Keterampilan Berbahasa.....	9

2.2.2 Keterampilan Menulis	15
2.3 Teks Persuasi	16
2.3.1 Defenisi Teks Persuasi.....	16
2.3.2 Dasar-Dasar Persuasi.....	17
2.3.3. Ciri-ciri Teks Persuasi	19
2.3.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Persuasif.....	20
2.3.5. Kaidah Teks Persuasi.....	20
2.4 Media Pembelajaran	21
2.4.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran	23
2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	24
2.5 Iklan	25
2.5.1 Jenis-jenis Iklan.....	26
2.5.2 Fungsi Iklan.....	28
III. METODE PENELITIAN	30
3.1. Rancangan Penelitian	30
3.2. Metode Penentuan Subjek Penelitian	31
3.3. Prosedur penelitian	32
3.3.1. Tahapan Siklus Pertama	32
3.3.2. Tahapan Siklus kedua.....	33
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1. Instrumen Penelitian.....	34
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	35

3.5. Metode Analisis Data	
IV. HASIL DAN PEMNAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Identitas Sekolah.....	43
4.1.2 Keadaan Guru	42
4.1.3 Keadaan Siswa.....	44
4.1.4 Sarana dan Prasarana	45
4.2 Hasil Peneliti	45
4.3. Pembahasan	106
V. PENUTUP.....	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Data guru SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022.....	4
Tabel 02. Data siswa SMPN 1 Jereweh tahun pelajaran 2021/2022.....	44
Tabel 03. Data Sarana dan Perasarana di SMPN 1 Jereweh	45
Tabel 04. Observasi kegiatan siswa dan guru	57
Tabel 05. Penelitian Sikap Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Media Iklan Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022.....	58
Tabel 06. Penilaian Aspek Pengetahuan Pada Pembelajara Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Media Iklan di Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022.....	60
Tabel 07. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Media Iklan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022	61
Tabel 08. Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022	63
Tabel 09. Kategori Kemampuan Menulis Teks persuasi Tanpa Menggunakan media iklan (prasiklus) pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 1 Jereweh tahun 2021/2022	65
Tabel 10. Observasi kegiatan siswa dan Guru	76
Tabel 11. Penelitian Sikap Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Media Iklan Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus I.....	77
Tabel 12. Penilaian Aspek Pengetahuan Pada Pembelajara Menulis Teks Teks Menggunakan Media Iklan di Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus I.....	79

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus I.....	81
Tabel 14. Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 Pada Siklus I.....	82
Tabel 15. Kategori Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jereweh tahun2021/2022.	84
Tabel 17. Penelian Sikap Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan Kelas VIII SMPN 1 Jerweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus II	97
Tabel 18. Penilaian Aspek Pengetahuan Pada Pembelajara Menulis Teks Teks Menggunakan Media Iklan di Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus II.....	99
Tabel 19. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siklus II.....	101
Tabel 20. Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021/2022 Pada Siklus II.....	102
Tabel 21. Kategori Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jereweh tahun 2021/2022 siklus II	103
Tabel 22. Perbandingan Perkembangan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan media iklan pada Siswa Kelas VIIIcSMP Negeri 1 Jereweh tahun pelajaran 2021/2022 Tahap Pra Siklus, Siklus I dan siklus II.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Mendengar dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Morsey,1976:122).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Hoetomo, 2005:560) menulis merupakan melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat sebagainya dengan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang sangat efektif dengan adanya menulis seorang mampu membuat suatu karya. Aspek menulis merupakan suatu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena terdapat empat hal penting yaitu, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata tulis. Disamping itu pokok bahasan tersebut juga menjadi pokok karangan.

Sehingga sebelum seorang ingin menulis karangan ke empat hal tersebut merupakan sesuatu yang harus diperhatikan untuk menjadi landasan atau pedoman dalam membuat dan mengembangkan hasil karangannya.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi datang melalui latihan yang baik. Menulis juga dipergunakan dalam keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi tidak secara tatap muka atau berkomunikasi tidak secara langsung dengan orang. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis bisa dilakukan pada media berbentuk kertas dengan menggunakan alat tulis yaitu pulpen.

Menulis merupakan suatu proses kreatif dengan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, melalui tulisan, penulisnya dapat menuangkan gagasan, pikiran, pendapat, kehendak, serta pengalaman kepada pihak lain. Dan menimbulkan rangsangan terhadap pembaca agar mempunyai ketertarikan sendiri apabila tulisan yang mereka baca mampu memotivasi mereka, atau memancing daya pikir mereka dari gagasan si penulis ke hal-hal yang lebih baik.

Penggunaan media diharapkan dapat memancing dan merangsang pemikiran peserta didik agar lebih kreatif dan cerdas untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik oleh karena itu peserta didik akan lebih tertarik atau meminati untuk mengikuti proses pembelajaran. Tujuan utama yang diharapkan dari

keterampilan menulis adalah peserta didik dapat mengembangkan ide-ide dan berimajinasi sehingga dapat menuangkan gagasan, ide-ide pemikirannya melalui menulis karangan, guru harus berperan penting serta pintar dalam menentukan media yang akan digunakan, dan oleh sebab itu maka materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran akan sesuai dengan yang diinginkan dan ditetapkan serta berjalan dengan lancar.

pengajar yang kreatif dan inovatif bukan suatu perkara yang mudah dibutuhkan kecerdasan dan mental yang baik. Seorang guru yang kreatif tentunya akan mencari media yang tepat untuk proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk lebih kreatif dan mampu menulis karangan teks persuasi, terkadang peserta didik perlu diajarkan dalam menggunakan media.

Materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan media akan dipakai, dengan adanya keterampilan menulis maka perlu dikembangkan, maka dari itu untuk menyampaikan pembelajaran pada peserta didik, guru harus mencari media yang tepat. Media sangat berpengaruh dalam berjalannya proses belajar –mengajar sehingga dapat dilihat materi yang disampaikan tersebut tersampaikan dengan baik atau tidak.

peserta didik menganggap bahwa pelajaran menulis itu membosankan, dan tidak menarik perhatian mereka karena tidak menyenangkan karena, media yang dipilih dalam proses belajar-mengajar tidak mampu menumbuhkan daya tarik dan imajinasi peserta didik. Maka dari itu, peserta didik membutuhkan

hal-hal yang dapat menarik perhatian serta merangsang pendengaran dan penglihatan untuk menciptakan ide-ide atau gagasan dalam menulis secara luas.

Media iklan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara pembelajaran dalam membuat atau mengembangkan teks persuasi. Karena sebagian besar peserta didik tidak mampu menuangkan ide-ide, pemikiran dan imajinasi. Maka dari itu, penulis merasa media iklan ini sangat cocok atau relevan dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan ide-ide pemikiran, gagasan dan imajinasi dari peserta didik SMPN 1 Jereweh, untuk proses pembelajaran yang dapat menarik minat, perhatian dan menyenangkan agar pembelajaran tidak membosankan, maka digunakan media iklan dalam proses menulis teks persuasi. Peserta didik diharapkan mampu membuat karangan dengan adanya media iklan karena, media iklan adalah salah satu media komunikasi dari beberapa media lainnya, dan media iklan merupakan media komunikasi dalam menyampaikan pesan, pesan yang disampaikan berisi tentang ajakan.

Dari uraian diatas harus adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi yaitu dengan adanya penggunaan media yang tepat, media yang dimaksud tersebut adalah media iklan air aqua, iklan sabun detol, dan iklan pepsodent.

Teks persuasi merupakan teks yang tujuannya membujuk, mengajak dan mempengaruhi agar para pembaca mengikuti apa yang dikehendakinya, iklan di televisi biasanya menyiarkan tulisan yang berupa ajakan. Peneliti memilih tiga iklan yaitu, iklan air minum aqua, iklan sabun detol, dan iklan

pasta gigi pepsodent, dari ketiga tayangan iklan tersebut dapat dijadikan sumber informasi dalam menyusun, membuat karangan yang baik oleh peserta didik.

Rendah pengetahuan dan pemahanan peserta didik terhadap teks persuasi serta kurangnya keterampilan menulis yang dimiliki peserta didik sehingga sebagian besar peserta didik hanya beberapa kalimat saja yang dihasilkan oleh peserta didik dalam waktu yang lama untuk menyusun teks persuasi. Peneliti berharap dengan adanya penggunaan media iklan peserta didik mampu menuangkan pikiran, ide-ide, dan gagasan dalam tulisan yang mereka buat dan menulis dengan baik dan benar, diharapkan keberhasilan yang nyata. Manfaat yang diberikan dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu, membangkitkan minat dan memotivasi peserta didik serta sangat membantu keefektifan pembelajaran peserta didik, sehingga mempermudah mengembangkan pemahaman peserta didik serta membantu dalam mendapatkan suatu informasi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jereweh Tahun Pelajaran 2021-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasi dengan

menggunakan media iklan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jereweh tahun pelajaran 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jereweh tahun pelajaran 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Dapat menambah ilmu Bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan secara umum terutama dalam menulis teks persuasi.
- b. Mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa sebagai calon guru sesuai pengetahuan yang didapatkan dibangku kuliah dan mampu mengaplikasikannya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa

- a. Dengan penggunaan media iklan mampu memberikan pengalaman yang baru dan bermakna dalam menulis teks persuasi
- b. Mendapatkan gagasan yang luas dengan adanya pembelajaran menulis

- c. Mampu membangkitkan semangat dan memberikan motivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menulis teks persuasi.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gagasan-gagasan baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks persuasi untuk lebih, kreatif dan efektif.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini mampu memberikan gambaran dan dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori yang Relevan

Penelitian tentang pembelajaran menggunakan media iklan telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain, pertama penelitian yang dilakukan Dewi Ambarwati pada tahun 2016 dengan judul *peningkatan keterampilan persuasif dengan media iklan advertorial pada siswa kelas X SMA Prembun*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran menulis persuasif menggunakan media iklan advertorial, mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun. Siswa lebih tertarik, senang dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis persuasif siswa di kelas.

Penelitian lain dilakukan oleh Ari Setya Ningsih pada tahun 2009 dengan judul *penggunaan Media Iklan Layanan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran menulis Persuasi Pada Siswa Kelas X-A SMA Negeri 1 Mojolaban*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dengan media iklan layanan masyarakat sebesar 80,14 lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan metode konvensional sebesar 60,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa media iklan layanan masyarakat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Putri Anggraini pada tahun 2009 yang berjudul *Pengaruh Media Iklan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Palembang*. Hasil dari

penelitian menunjukkan perkembangan rata-rata skor sebesar 70,38% dari hasil belajar yang sebelumnya tanpa menggunakan media iklan audio visual rata-rata sebesar 53,18%, dari hasil tersebut, mampu disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media iklan audio visual siswa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Ketigahasil penelitian diatas mampu memberi perubahan bahwa penerapan media iklan dalam pembelajaran menulis teks persuasi mampu meningaktkan hasil belajar, memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan prestasi. Dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut harus dilakukan pada seluruh ranah, yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa secara umum merupakan keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu dan memahami sesuatu yang diungkapkan oleh orang lain dengan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Harimurti Kridalaksana (2017: 206) bahasa merupakan sistem bunyi yang bermakna dan digunakan untuk berkomunikasi oleh setaip kelompok manusia.

Keterampilan berbahasa (*languagearts, languageskills*) mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening*

skills), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2013:1).

Menurut Hoetomo (2005:531-532) keterampilan berbahasa adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas atau kecapakan yang diisyaratkan, sedangkan menurut Muchlis (1990:31) keterampilan berbahasa adalah terjemah dari *Language Skill*, yakni bahwa bahasa sesungguhnya adalah sarana dan alat untuk berkomunikasi, sebagai sarana, bahasa lebih dilihat sebagai sarana yang harus digunakan.

Keempat aspek dalam keterampilan ini mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lain, karena pada dasarnya keterampilan adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan informasi yang tertanam dalam pikiran. Media yang digunakan dalam penyampaian bisa melalui lisan atau tulisan.

2.2.2 Keterampilan Menulis

2.2.2.1 Definisi Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Hoetomo, 2005:560) menulis merupakan melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya dengan tulisan. Menurut pendapat Abbas (2006:125), mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan

mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan melalui bahasa tulisan. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008:22).

Hargrove dan Pottet (2016: 32) mengemukakan bahwa menulis adalah upaya menggambarkan tentang pikiran, ide, perasaan, dalam bentuk simbol. Simbol yang dimaksud adalah simbol system bahasa penulisan, bahasa tulisan inilah yang digadang-gadang sebagai media sarana komunikasi.

Dari beberapa pendapat ahli penulis dapat menarik kesimpulan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dapat menuangkan atau mengekspresikan pikiran, ide-ide, dan pandangan kedalam bentuk tulisan kepada orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan yang dikerjakan seseorang untuk mengasilkan tulisan.

2.2.2.2 Tujuan Menulis

Tentu didalam menulis itu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melaukan, mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan apa yang sudah dibaca melalui tulisan itu.

Menulis memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain, sehingga melalui tulisan pembaca dapat mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan. Ada empat tujuan menulis sebagai berikut:

1. Memberi informasi

Informasi yang diberikan adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah sebaik mungkin sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi seorang atau pembacanya. Menulis mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan, dan data kepada pembaca. Sehingga pembaca dapat mendapatkan wawasan dan ide baru dari tulisan yang dibaca.

2. Membujuk

Membujuk adalah usaha yang dilakukan untuk meyakinkan seseorang bahwa yang dikatakannya benar dengan menggunakan kata manis, merayu, memikat,, salah satu tindakan ini dapat dilakukan melalui tulisan.

Menulis bertujuan membujuk pembaca untuk menentukan sikap, mendukung dan menyetujui gagasan, ide atau pendapat yang dituangkan oleh penulis

3. Mendidik

Mendidik adalah saah satu tujuan dari komonikasi melalui tulisan. Informasi atau data yang disampaikan melalui tulisan akan memberikan pengetahuan

baru bagi pembaca. Bahkan tulisan juga membantu mengasah dan menambah tingkat kecerdasan seseorang, pada akhirnya tulisan mampu mengubah dan ikut menentukan perilaku seseorang.

4. Menghibur

menghibur adalah fungsi dan tujuan dari menulis atau komunikasi dalam bentuk tulisan karena, memang beberapa karya tulis yang memang bertujuan untuk menghibur pembacanya, seperti cerven, novel, atau cerita-cerita lucu lainnya.

Menurut Hargrove dan Pottet (2016: 32) ada beberapa tujuan menulis yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mengubah keyakinan pembaca
2. Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca
3. Merangsang proses berpikir pembaca
4. Menyenangkan dan menghibur pembaca
5. Memberitahu pembaca, dan
6. Memotivasi pembaca.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk membantu dalam menemukan informasi kepada orang lain dan dapat merangsang proses berpikir pembaca serta memotivasi pembaca sehingga pembaca merasa senang terhadap tulisan yang dibacanya.

2.2.2.3 Manfaat Menulis

Dengan menulis kita dapat mengetahui manfaatnya yaitu, menulis mampu lebih aktif, memunculkan ide baru, menemukan informasi. Lain dari pada itu kita dapat mengetahui potensi diri kita yang kita miliki.

Dalam kegiatan menulis ini juga tidak hanya memberikan manfaat kepada pembaca saja, tetapi juga penulisnya. Menurut Hariston dalam karya tulis Darmadi (1996: 3-4), menulis adalah sarana untuk mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar.

Alkhaidah (1997:14), berpendapat bahwa menulis mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan data.
2. Menulis menumbuhkan keberanian,
3. Menulis menumbuhkan dan mengembangkan pemikiran dan daya kreatif dan inisiatif,
4. Menulis menyumbang kecerdasan.

Percy dalam Gie (2002:21) menyatakan bahwa mengarang atau menulis memiliki enam manfaat yaitu:

1. Suatu sarana untuk penggunaan diri (alat untuk ekspresikan diri)
2. Suatu sarana untuk pemahaman
3. Suatu sarana untuk mengembangkan kepuasan diri, kebanggaan, dan perasaan harga diri.

4. Suatu sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang.
5. Suatu sarana untuk terlibat secara bersemangat dan penerimaan yang pasrah.
6. Suatusarana untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari menulis adalah mengatasi frustrasi, trauma yang pernah dialami atau sedang dialami dan mengalirkan keperibadian seorang penulis, karena setiap tulisan mempunyai krakter yang berbeda-beda serta mencerminkan keperibadian penulisnya. Menulis juga mampu menjernihkan pikiran dan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan strukturakan membuat mengenali dirinya.

2.2.2.4 Teknik Pembelajaran Menulis

Teknik pembelajaran adalah cara kongkret yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik pembelajaran menulis adalah cara mengajarkan (menyajikan atau memantapkan) bahan-bahan pelajaran, mata pelajaran Bahasan Indonesia khususnya aspek keterampilan menulis. Adapun beberapa teknik pembeljaran menulis yaitu:

1. Teknik pancingan kata kunci

Merupakan bagian salah satu cara yang inovatif dalam mengemas pembelajaran menulis, langkah-langkahnya:

- a. Guru bertindak memancing dengan memberikan kata kunci,

- b. Siswa mencermati kata kunci yang diberikan,
- c. Siswa mengembangkan kata kunci dalam baris,

2. Teknik 3M

Yaitu teknik yang merupakan singkatan dari mengamati, meniru, dan menambahi.

3. Teknik *field trip*

Merupakan teknik belajar-mengajar anak didik dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat guna untuk belajar.

Ada beberapa teknis menulis yang bisa dikenal dalam menulis teks atau karang-mengarang, antara lain teknik narasi, teknik deskripsi, teknik eksposisi, teknik argumentasi, dan teknik persuasi. Kadang ada juga yang menyebut teknik-teknik tersebut dengan jenis-jenis teks. Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa teknik pembelajaran menulis menunjukkan bagaimana cara mengajarkan menulis kepada siswa, sedangkan teknik menulis lebih menekankan bagaimana cara-cara membuat tulisan.

2.3 Teks Persuasi

2.3.1 Defenisi Teks Persuasi

Teks persuasi adalah teks yang berisi mengenai ajakan atau sifatnya membujuk, teks tersebut mengajak seseorang untuk mengikuti kehendak atau ajakan yang diinginkan si penulis. Menurut Kaffer (2001:119) menjelaskan

bahwa persuasi bertujuan untuk mengubah pola pikir seseorang agar dapat menerima dan melakukan suatu yang kita kehendaki atau kita inginkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat beberapa pengertian teks persuasi yaitu:

1. Teks perauasi adalah kutipan dari kitab suci untuk pangakal ajaran atau alasan,
2. Teks persuasi adalah bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya,
3. Teks persuasi adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan teks persuasi merupakan teks yang berfungsi untuk mempengaruhi pendapat, perasaan, dan perbuatan pembaca. Dan teks persausi adalah teks yang dimana tujuan utamanya untuk menyajikan sudut pandang dan berupaya membujuk pembaca.

Kemendikbud (2017:176) yang mengartikan bahwa teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan, secara tidak langsung. Teks jenis ini menyampaikan kepada pembaca dan pendengar. Teks persuasi ialah suatu seni yang mempunyai tujuan untuk meyakinkan, membujuk seseorang untuk menuruti apa yang dikehendakinya dapat disampaikan (bentuk tulisan, poster, cetakan), dan (bentuk lisan, pidato/ceramah). Berdasarkan dari penjelasamn diatas dapat disimpulkan bahwa teks persuasi merupakan teks yang menyajikan sudut pandang tertetu untuk membujuk pembaca untuk mengikutinya.

2.3.2 Dasar-Dasar Persuasi

Aristoteles dalam Keraf (2010:121), menjelaskan tiga dasar yang harus dipenuhi untuk mengadakan persuasi sebagai berikut:

- a. Watak dan kredibilitas dalam pergaulan antar manusia, karakter atau watak merupakan salah faktor yang selalu diperhitungkan. Persuasi akan berlangsung sesuai dengan harapan pembicara, bila hadirin pembicara sebagai orang yang berwatak baik. Orang yang akan mengadakan persuasi harus memiliki kualitas yang baik dan terpercaya, memiliki kemampuan berpikir secara teratur, selalu memperlihatkan simpati, memperlihatkan sikap mempercayai orang lain.
- b. Kemampuan mengendalikan emosi
- c. Bukti-bukti yang harus dipenuhi agar pembicara dapat berhasil dalam persuasi adalah kesanggupan untuk menyodorkan bukti-bukti mengenai kesadaran.

Empat hal mendasar yang terdapat pada teks persuasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya empati, penulis harus memahami keinginan pembaca dan mampu melihat sudut pandang mereka,
2. *Less is more. Andy stanley dalam communicating for a change (2008)* menegaskan bahwa lebih sedikit adalah lebih baik dalam hal seni persuasi, caranya, menciptakan satu frasa yang akan diingat lama pembaca setelah mereka membaca.

3. Fokus pada audiens, bukan pada lawan,
4. Akhiri dengan harapan, pembaca yang melihat harapan dari suatu masalah lebih cenderung mengambil tindakan daripada yang putus asa tentang suatu masalah.

2.3.3 Ciri-ciri Teks Persuasi

- a. Berisi data fakta.
- b. Meyakinkan pembaca.
- c. Berisi kata ajakan.
- d. Menghindari konflik.
- e. Harus ada fakta dan data secukupnya.

Adapun ciri lain yang disampaikan oleh Suparno dan Yunus (2008) ia menyampaikan bahwa ada lima ciri teks persuasi antara lain,

1. Teks jenis ini mampu menimbulkan kepercayaan bagi penikmatnya,
2. Bertolak bahwasannya pemikiran manusia dapat diubah,
3. Mampu menyesuaikan diri dengan lawan yang diajak komunikasi secara tulis atau lisan,
4. Menghindari konflik demi tujuan tercapai, dan
5. Membuat data dan fakta yang akurat.

Ciri-ciri teks persuasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Harus ada fakta dan data secukupnya.

2. Bertolak pada pendirian bahwa pemikiran manusia dapat berubah.
3. Harus menciptakan persuasian melalui kepercayaan antara pembuat teks (pembicara/penulis) dan yang diajak bicara/pembaca.
4. Harus menimbulkan kepercayaan pembaca atau pendengar.
5. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tercapai, dan
6. Tujuan tercapai.

2.3.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Persuasif

Langkah-langkah dalam menyusun teks persuasif, sebagai berikut

- a. Menentukan tema, dengan membuat bujukan pertama.
- b. Susunan perencian. Perincian disesuaikan dengan struktur teks persuasi yaitu pengenalan isu, rangkaian argument, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali.
- c. Pengumpulan data, bahan tersebut berupa dan pendapat berkaitan dengan tema.
- d. Pengembangan teks dilakukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Menurut Keraf (dalam Tusita, 2011:24-27).

1. Tentukan topik
2. Membuat kerangka paragraph
3. Mengumpulkan data
4. Tentukan tujuan

2.3.5 Kaidah Teks Persuasi

- a. Pernyataan mengandung ajakan, bujukan, dorongan, dan sejenisnya. Ditandai dengan penggunaan kata penting, seharusnya, hendaknya, jangan.
- b. Menggunakan kata-kata teknis sesuai topik.
- c. Menggunakan kata penghubung argumentasi. Seperti jika, dengan, demikian, akibatnya, oleh karena itu.
- d. Fakta merupakan suatu yang benar-benar ada atau terjadi.

Terdapat lima kaidah dalam teks persuasi, yang dapat membedakan dengan teks yang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Kata ajakan dan bujukan,
2. Kata kerja imperative,
3. Kata teknik atau istilah,
4. Kata kerja mental dan
5. Konjungsi argumentatif.

Kaidah teks persuasi merupakan pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, serta dorongan menggunakan pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata-kata teknis atau istilah.

2.4 Media Pembelajaran

Media asal mula berasal dari kata latin yang yaitu medius yang artinya tengah, perantara atau kata pengantar. Kata media merupakan bentuk jamak dari

kata “medium” yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran,
2. Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran,
3. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya,
4. Alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar,
5. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.
6. Alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar, dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Proses belajar-mengajar tidak dapat terpisahkan dari media pembelajaran, karena media pendidikan adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada peserta didik. Digunakannya media pendidikan agar guru dapat berkomunikasi atau

berintraksi dengan peserta didik saat proses belajar agar hasil belajar mengajar dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang mampu membantu siswa agar mudah memahami dan mengerti sehingga dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang lama jika dibandingkan dengan penyampaian materi metode ceramah.

2.4.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis-jenis media yaitu sebagai berikut:

1. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, foster, kartun, grafik, dll.
2. Media audio, media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset audio, mp3, radio.
3. Media audiovisual, media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televise, saund slide.
4. Multimedia, media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan computer, internet, dan pembelajaran berbasis computer.
5. Media realita: yaitu media nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakandalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: binatang, specimen, herbarium.

Media iklan audio visual merupakan jenis iklan yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, jenis iklan ini banyak sekali ditemui di televisi dan bioskop.

2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pengajaran pada saat proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar. Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media merupakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya bantuan media, maka bahan ajar akan terasa sukar atau kurang diminati untuk dicerna dan dipahami oleh peserta didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks.

Manfaat media pembelajaran juga dikemukakan oleh Sanaky (2014), menurutnya ialah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
2. Mempermudah proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas
3. Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses belajar, dan
4. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.

Kemp dan Dayton (1985) menjelaskan beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran akan menjadi interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

2.5 Iklan

Iklan dalam bahasa melayu (berasal dari bahasa Arab, yaitu *I'lan* atau *I'Ianun*) secara harfiah berarti “informasi”. *Advertising* berasal dari bahasa Inggris atau kata *advertentir* yang berasal dari bahasa Belanda untuk menyebutkan iklan, dan *advertere* yang berasal dari bahasa latin yang berarti berlari menuju ke depan (Riyanto, 2000 dan Winarno, 2008)

Iklan adalah suatu proses komunikasi massa yang melibatkan sponsor tertentu, yaitu si pemasang iklan (pengiklan), yang membayar jasa sebuah media massa atas penyiaran atau terbitnya sebuah iklan (Suhandang, 2005).

Menurut Howard Stephenson, advertising (iklan) adalah suatu kegiatan yang menggunakan sewa tempat pada salah satu media komunikasi, dimana suatu perusahaan memperkenalkan hasil produk barang atau jasa yang baru, agar

masyarakat mengetahui produksi barang atau jasanya yang baru. Advertising merupakan suatu lukisan-lukisan, tulisan, sebagai media komunikasi yang merupakan wakil atau gambaran hasil produk seseorang, yang memerlukan biaya untuk mempromosikan hasil produksi melalui iklan dengan maksud untuk memengaruhi suatu tujuan di bidang perdagangan baik perusahaan-perusahaan maupun pemakai produk, sehingga mereka merasa tertarik dan senang dengan produk tersebut (Djayakusuma, 1982). Orang asing mengatakan iklan adalah media yang mempromosikan suatu produk.

Menurut Wibowo dan Kharimah (2012) iklan adalah elemen komunikasi pemasaran yang persuasive, nonpersonal, dibayar oleh sponsor dan disebarakan melalui saluran komunikasi massa untuk mempromosikan pemakaian barang, atau jasa.

Menurut Suyanto (dalam Fitriah, 2018:12), mendefinisikan iklan adalah penggunaan media bayaran oleh penjual untuk mengkomunikasikan informasi persuasive tentang produk, jasa ataupun organisasi dan merupakan alat promosi yang kuat.

Dari pandangan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa iklan adalah teks yang berisi ajakan mengenai barang atau jasa yang dipromosikan.

2.5.1 Jenis-jenis Iklan

Jenis-jenis iklan sebagai berikut:

1. Iklan penawaran (niaga)

adalah iklan untuk menawarkan barang atau jasa kepada masyarakat luas.

2. Iklan layanan masyarakat

merupakan iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yaitu kondisi yang bisa membahayakan dan mengancam keselarasan dan kehidupan umum.

3. Iklan advertorial

adalah iklan yang ditulis sebagai suatu berita sebagaimana dalam surat kabar atau majalah, dengan memberi informatif pada pembacanya.

4. Iklan sosial

merupakan jenis iklan ini berkaitan dengan dunia sosial, pendidikan, serta duka cita, atau dapat berbentuk aktivitas dilingkungan sekolah.

5. Iklan *Display*

adalah iklan yang dalam bentuk pengumuman, himbauan, ucapan, kampanye, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media iklan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Tayangan iklan air mineral Aqua, sabun Detol, dan pasta gigi pepsodent ketiga iklan ini berbeda dengan iklan lain, iklan ini memang singkat tapi sangat jelas. Produk air minum Aqua, sabun Detol, dan pasta gigi Pepsodent. Iklan tersebut adalah tayangan audio-visual yang disampaikan secara persuasif diharapkan mampu membantu peserta didik dalam menentukan tema, sehingga peserta didik tidak kesulitan membuat teks persuasif.

Tayangan iklan (air mineral Aqua), (Sabun Detol), dan (pasta gigi Pepsodent). Media ini termasuk ke media audiovisual karena ditayangkan melalui televisi. Media audiovisual adalah media yang terlengkap, karena didalamnya tercakup dua visual sekaligus yaitu visual gerak atau berupa gambar hidup dan audio (suara) yang mampu membantu peserta didik menentukan isi dari pembelajaran tersebut.

Dengan adanya persuasif iklan bermanfaat terutama untuk dunia bidang bisnis untuk mempromosikan suatu barang atau jasa yang dimiliki, melalui persuasif iklan ini guru berharap kepada peserta didik agar mampu membangun dan mengembangkan ide, pola pikir serta imajinasi mereka melalui tulisan, sehingga menghasilkan suatu teks persuasi yang baik dan benar.

2.5.2 Fungsi Iklan

Tentu didalam iklan mempunyai fungsi seperti yang dikemukakan oleh Shimp iklan mempunyai empat fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Membujuk

Iklan mampu membentuk preferensi merek, mengubah persepsi konsumen produk, mengajak konsumen untuk mencoba produk atau jasa yang diiklankan dan membujuk konsumen untuk membeli sekarang.

2. Memberi informasi

Iklan mampu memberitahu pasar tentang suatu produk baru dan perubahan harga, menyusulkan kegunaan suatu produk baru menjelaskan cara kerja, dan membangun citra perusahaan.

3. Memberikan nilai tambah

Iklan memberikan nilai tambah pada merek dengan mempengaruhi persepsi konsumen sehingga sering kali merek dipandang lebih elegan, lebih bergaya, lebih unggul dari tawaran pesaing.

4. Mengingat

Iklan menjaga agar merek perusahaan tetap segar dalam ingatan para konsumen dan meningkatkan minat konsumen terhadap merek yang sudah ada.

Menurut Kotler (2011:155) fungsi dari iklan yaitu:

1. Memberikan informasi,
2. Menginformasikan perubahan harga yang terjadi kepada pasar,
3. Mengemukakan kegunaan baru sebuah produk, dan
4. Menjelaskan cara kerja produk.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa iklan mempunyai fungsi sebagai sarana untuk memberi informasi kepada khalayak banyak, mempengaruhi konsumen sesuai pesan yang diiklankan. Hal ini merupakan upaya untuk membujuk konsumen untuk membeli produk yang diiklankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Tindakan yang digunakan adalah dengan menggunakan media iklan yaitu iklan (Aqua Health), (Sabun Detol), dan (Pasta gigi Pepsodent. Pelaksanaan penelitian ini memfokuskan empat tindakan dalam satu siklus kegiatan. Kegiatan penelitian dimulai dari refleksi awal untuk melakukan kajian pendahuluan tentang kondisi subjektif di lapangan. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hambatan yang mendesak dan bagaimana cara mengatasinya. Setelah itu dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Kegiatan ini mungkin diikuti oleh perencanaan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang. Jika dalam satu siklus belum terjadi peningkatan yang signifikan, maka dipandang perlu untuk melakukan siklus yang berikutnya. Proses pelaksanaan tindakan meliputi beberapa tahapan antara lain :

(1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan analisis; (4) refleksi.

3.2 Metode Penentuan Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maksudnya, kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Suatu pengamatan atau survey terhadap seluruh anggota populasi disebut sensus (Arikunto, 2010:173). Pendapat lain juga mengatakan populasi adalah seluruh penduduk yang diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang akan dikenai penelitian dan kenyataan yang diperoleh hendaknya digeneralisasikan. Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa yang pada tahun pelajaran 2021/2022 terdaftar sebagai kelas VIIIc SMP Negeri 1 Jereweh yang berjumlah 28 siswa dan 1 orang guru bahasa Indonesia. Adapun iklan yang dijadikan subjek penelitian sebagai berikut:

1. Iklan air minum aqua (*Aqua Health*) iklan ini disiarkan melalui siaran televisi RCTI, jenis iklan ini yaitu iklan komersil adalah iklan penawaran untuk memasarkan suatu produk atau jasa. Iklan jenis ini bertujuan agar orang-orang menggunakan atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan.
2. Iklan sabun Detol iklan ini disiarkan melalui siaran televisi INDOSIAR, jenis iklan ini yaitu iklan komersil adalah iklan penawaran untuk memasarkan suatu

produk atau jasa. Iklan jenis ini bertujuan agar orang-orang menggunakan atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

3. Iklan pasta gigi (pepsodent) iklan ini disiarkan melalui siaran televisi TRANSTV, jenis iklan ini yaitu iklan komersial adalah iklan penawaran untuk memasarkan suatu produk atau jasa. Iklan jenis ini bertujuan agar orang-orang menggunakan atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

3.3 Prosedur penelitian

3.3.1 Tahapan Siklus Pertama

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat lembar observasi
- c. Mendesain alat evaluasi dan merencanakan analisis hasil tes

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahapan ini dilakukan pembelajaran sesuai skenario dan rencana pelaksanaan yang telah disusun.

3. Observasi dan evaluasi

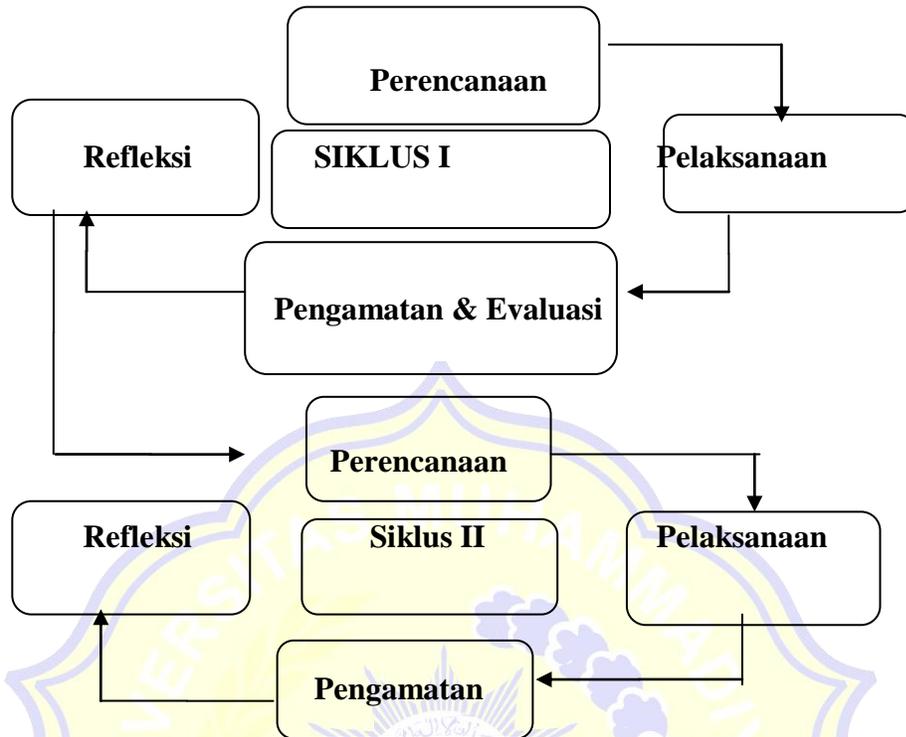
Pelaksanaan observasi dilakukan saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media iklan. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat (observer) yang berasal dari guru-guru SMP Negeri 1 Jereweh. Kegiatan pengamatan ditujukan pada terlaksananya langkah-langkah mengajar (KBM) pada rencana pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi diri penelitian bersama pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pengajaran sebelumnya. Refleksi akan didiskusikan kelebihan dan kekurangan penelitian dalam melaksanakan tindakan pengajaran. Jika ada kekurangan akan dirumuskan langkah-langkah perbaikannya sebagai acuan untuk merevisi rencana dan tindakan peneliti pada siklus pengajaran berikutnya.

3.3.2 Tahapan Siklus kedua

Pelaksanaan siklus kedua ini urutanya sama dengan pelaksanaan pada siklus pertama dan tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil analisis tes pada siklus pertama. Untuk memperjelas fase-fase dalam penelitian tindakan, Arikunto (2010: 57) menggambarkan dalam bentuk siklus spiral, sebagaimana tampak pada skema berikut:



Gambar 01. Skema Siklus Pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Notoadmojo (2010) definisi instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

3.4.2.1 Metode Observasi

Arikunto (2010: 272) dalam buku Prosedur Penelitian dijelaskan bahwa “Metode observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperlihatkan sesuatu dengan mata”. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa “metode observasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung”.

Dari pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media iklan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi ini pengamatannya terfokus pada interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan materi/bahan pembelajaran, serta aktifitas guru dan siswa. Pelaksanaan tindakan yaitu dengan mencatat siswa-siswa yang aktif dan tidak aktif dalam proses

diskusi kelas, peneliti dituntut untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2.2 Metode Tugas

Metode pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Metode tugas atau metode pemberian tugas adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberikan tugas kepada siswa. Tugas itu dapat berupa membuat karangan dari surat kabar, iklan, majalah atau buku bacaan. Penggunaan metode tugas bertujuan: 1) menumbuhkan pembelajaran yang eksploratif, 2) mendorong perilaku kreatif, 3) membiasakan berpikir komprehensif, 4) memupuk kemandirian dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa, (2005) metode tugas atau pemberian tugas merupakan penyajian bahan pelajaran. Metode ini guru memberikan seperangkat tugas kepada peserta yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain 2006:86 langkah-langkah pemberian tugas dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. fase pemberian tugas pada langkah ini ini meliputi tujuan yang akan di capai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan dan sesuai dengan kemampuan siswa,
2. fase pelaksanaan tugas pada langkah ini meliputi, peserta didik diberikan bimbingan, dorongan oleh guru sehingga peserta didik mampu untuk mengerjakan tugas tersebut, dikerjakan oleh siswa sendiri dan dianjurkan pada siswa untuk mencatat hasil-hasil yang siswa peroleh dengan baik.
3. fase pertanggungjawaban tugas pada langkah terakhir ini meliputi, siswa melaporkan baik lisan atau tulisan apa yang sudah dikerjakan dari tugas tersebut dan dilanjutkan dengan tanya jawab atau diskusi kelas, serta guru melaksanakan penilaian hasil pekerjaan siswa.

Adapun aspek penilaian yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui hasil dari tugas yang diberikan Guru kepada peserta didik adalah penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

1. Penilaian pengetahuan

No	Indikator	Instrumen	Skor
1.	Menentukan struktur teks persuasi	Tentukan struktur teks persuasi tersebut berdasarkan iklan sebagai berikut: 1). iklan air minum aqua, 2). iklan sabun detol, 3). iklan pasta gigi pepsodent.	0-30

2.	menentukan kaidah kebahasaan teks persuasi	Tentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks persuasif tersebut berdasarkan iklan sebagai berikut: 1). iklan air minum aqua, 2). iklan sabun detol, 3). iklan pasta gigi pepsodent.	0-30
3.	Menulis teks persuasi berdasarkan struktur isi dan ciri bahasa	Buatlah teks persuasi berdasarkan struktur isi dan ciri bahasa berdasarkan iklan sebagai berikut: 1). iklan air minum aqua, 2). iklan sabun detol, 3). iklan pasta gigi pepsodent.	0-40

2. Penilaian keterampilan

1. Teknik penulisan: tes tulis
2. Bentuk instrumen: uraian

No	Indikator	Instrument
1.	Mampu menyusun teks persuasi	Buatlah teks persuasidengan tema bebas!

Adapun aspek yang dinilai dalam menulis teks persuasi yaitu:

No	Aspek penilaian	Skor
1.	Diksi persuasi	10
2.	Kesesuaian isi denagn cerita	15
3.	Ketepatan kata	10
4.	ketepatan detail peristiwa	10
5.	Ketepatan logika urutan cerita	15

6.	ketepatan makna dan keseluruhan cerita	15
7.	Ejaan dan tata tulis	15
8.	Ketepatan kalimat	10
Jumlah		100

3.4.2.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Sedangkan Maleong dalam Suryawati (2010:22) mengatakan bahwa dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data tambahan yang berasal dari buku-buku, data tertulis mengenai kenyataan atau bukti bahwa sampel dari populasi yang diambil benar-benar tercatat sebagai siswa SMP Negeri 1 Jereweh. Pengambilan dokumentasi ini dilakukan sesuai dengan prosedur pengumpulan data. Hal ini dilakukan sebagai bahan pembuktian keaslian data yang diambil. Jadi dokumentasi dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 JEREWEH

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Yatim Riyanto dalam Wardiyah (2011:19) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala,

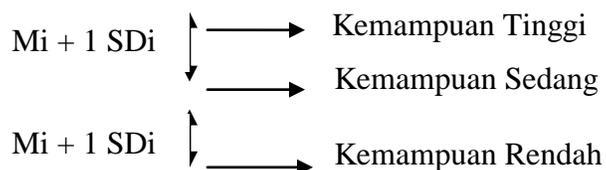
fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat atau daerah tertentu. Pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui (Arikunto, 2010:278). Dengan demikian, metode deskriptif kuantitatif adalah metode analisis data dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan siswa. Peneliti mendeskripsikan kemampuan siswa. Peneliti mendeskripsikan jumlah peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam membuat teks persuasif dengan menggunakan media iklan air mineral Aqua, iklan sabun Detol, dan iklan pasta gigi Pepsodent.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Mencari kemampuan individu

- 1) Menentukan SM_i
- 2) Menentukan $M_i = \frac{1}{2} SM_i$
- 3) Menentukan $SD_i = \frac{1}{3} M_i$
- 4) Membuat pedoman:



- a. Kemampuan tinggi = $M_i + 1 \text{ SDI}$ Ke atas = 66,67 ke atas
- b. Kemampuan sedang = $M_i \pm \text{SDI} = 33,33 < x < 66,67$
- c. Kemampuan rendah = $M_i - \text{SDI}$ Ke bawah = $x < 33,33$

b. Mencari kemampuan kelompok

$$1) M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$2) \text{IPK} = \frac{M}{\text{SM}_i} \times 100$$

Dimana IPK = Indeks prestasi kelompok

SMI = Skor maksimal ideal

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya hasil analisis kemampuan kelompok disesuaikan dengan pedoman indeks prestasi kelompok (IPK) sebagai berikut.

0-29 = sangat rendah

30-54 = rendah

55-74 = normal

75-89 = tinggi

90-100 = sangat tinggi (Nurkencana dalam Lutfia, 2014:37).

c. Kriteria Keberhasilan (KKM)

Sehubungan dengan pembelajaran teks persuasi menggunakan media iklan ini merupakan pembelajaran siswa aktif, kelompok belajar koperatif dan pembelajaran partisipatorik, tindakan akan diukur dari segi proses dan hasil. Untuk menilai keberhasilan produk penulisan teks

persuasi menggunakan media iklan digunakan pedoman penilaian produk dengan indikator kinerja yang digunakan adalah skor. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media iklan dikatakan berhasil apabila 85% siswa berhasil mencapai nilai 705 dalam produk penulisan teks persuasi, sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Jereweh.

Adapun indikator kinerja yang digunakan adalah kualifikasi yang ditetapkan meliputi 5 kategori, yaitu: A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang), dan E (Sangat Kurang). Proses pembelajaran menggunakan media iklan dikatakan berhasil apabila rerata aktivitas peserta didik` mencapai 85% atau kualifikasi B (baik).

